

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara detail, tepat, dan cermat tentang bagaimana tahapan rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Creswell yang diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi (2015) mendefinisikan bahwa

“Penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang dimulai dengan asumsi, lensa penafsiran/ teoretis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial atau kemanusiaan.”

Bogdan dan Taylor (dalam Zuchri Abdussamad, 2021) berpendapat bahwa

“Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.”

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan juga istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Rehabilitasi Sosial merupakan suatu proses kegiatan secara terpadu baik fisik, mental, sosial, ataupun spiritual agar mantan pecandu NAPZA dapat kembali melaksanakan keberfungsian sosialnya.
2. Pendekatan awal merupakan assesmen dalam tahapan rehabilitasi sosial yang mengawali proses rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh klien.
3. Pengungkapan dan pemahaman masalah merupakan konseling dalam tahapan rehabilitasi sosial yang bertujuan untuk menggali informasi serta permasalahan yang dialami oleh klien.
4. Penyusunan rencana pemahaman masalah merupakan rencana intervensi dalam tahapan rehabilitasi yang ditujukan untuk merencanakan pemecahan masalah dari masalah yang telah ditemukan pada tahap pengungkapan dan pemahaman masalah
5. Pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh klien berdasarkan rencana pemecahan masalah yang telah disusun.
6. Resosialisasi merupakan suatu persiapan lingkungan klien sebelum klien kembali ke masyarakat.
7. Terminasi merupakan kegiatan pengakhiran rehabilitasi sosial.
8. Bimbingan lanjut merupakan suatu kegiatan yang berasal dari lembaga untuk klien yang telah selesai menjalankan proses rehabilitasi sosial.
9. Rehabilitasi sosial merupakan proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat.

10. Korban Penyalahgunaan NAPZA merupakan klien yang telah menjalankan program rehabilitasi sosial di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang.

11. Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Sekar Mawar Kabupaten Bandung Barat merupakan lembaga rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA yang menjadi lokasi penelitian

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang. Latar penelitian dalam penelitian kualitatif ini merupakan latar terbuka dan tertutup. Hal tersebut berdasarkan pendapat menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2018), yaitu:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Hal. 137.

Pada latar demikian peneliti barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Hal itu membawa peneliti untuk memperhitungkan latar tersebut sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi defektif. Pendapat tersebut memiliki arti bahwa latar terbuka hanya memungkinkan dalam penggunaan teknik observasi tau pengamatan terhadap orang yang diteliti dan kurang memungkinkan dalam penggunaan teknik wawancara.

Lofland dan Lofland (dalam Moloeng, 2018) menjelaskan bahwa

Pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Hal. 137.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada latar tertutup peneliti memungkinkan untuk menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara mendalam. Pada latar tertutup

peneliti melakukan wawancara mendalam kepada subjek di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang Latar tertutup dalam penelitian ini yaitu ruang Pekerja Sosial atau ruangan yang lain yang menurut peneliti dapat digunakan untuk melakukan wawancara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer ini merupakan sumber data utama di dalam penelitian kualitatif yang berupa kata-kata dan tindakan dari sumber data/informan, yaitu Petugas Rehabilitasi Sosial dan Klien di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang.

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan secara purposive. Menurut Zuchri Abdussamad (2021), teknik purposive adalah teknik pengambilan informan yang didasarkan pada pertimbangan bahwa sumber yang dipilih tersebut dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sumber data utama dalam penelitian dengan kriteria yaitu Pekerja Sosial dan konselor adiksi di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang dan bersedia menjadi informan. Berikut ini jumlah informan yang terpilih dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Subjek dan Informan Penelitian

NO	Informan	Informasi yang dicari	Jumlah
1.	Klien AB & RN	Mengetahui apa saja yang di dapatkan selama proses rehabilitasi sosial di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang.	2 Orang
2.	Bapak Ferry (Kepala Yayasan Sekar Mawar)	Mengetahui program rehabilitasi di LKS Yayasan Sekar Mawar dan gambaran umum lembaga	1 Orang
3.	Bapak Irfan (Konselor Adiksi)	Mempunyai sertifikasi sebagai konselor adiksi, pernah menjalankan rehabilitasi sosial, mengetahui proses rehabilitasi sosial, kegiatan yang dilakukan selama proses rehabilitasi sosial, dan hasil yang di dapat setelah menjalankan rehabilitasi sosial	1 Orang
4.	Bapak Jerry (Pekerja sosial)	Mempunyai sertifikasi sebagai pekerja sosial, mengetahui proses rehabilitasi sosial, kegiatan yang dilakukan selama proses rehabilitasi sosial, dan hasil yang didapat setelah menjalankan rehabilitasi sosial.	1 Orang
Jumlah Informan			4 Orang

Sumber: Penelitian 2023

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari sumber data tertalis (buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya), foto dan data statistik yang dapat mendukung

penelitian yang dilakukan yaitu berkaitan dengan peran Pekerja Sosial dalam melakukan pelayanan terhadap korban penyalahguna NAPZA.

Data sekunder digunakan peneliti sebagai data pelengkap yang dapat memperkuat temuan/informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung serta pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap informan/ sumber data. Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian meliputi profil lembaga, foto-foto kegiatan rehabilitasi dan data permasalahan klien yang meliputi riwayat permasalahan klien hingga upaya penanganan masalah yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian mengenai peran Pekerja Sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA in adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam atau *In-depth Interview* adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Penggunaan teknik wawancara mendalam in digunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang peran Pekerja Sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam pedoman wawancara.

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti terhadap para informan yang bersedia membantu memberikan informasi kepada peneliti. Proses

wawancara yang dilakukan peneliti adalah mewawancarai subjek atau Pekerja Sosial dan Konselor Adiksi di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara mendalam ini adalah seputar rehabilitasi sosial dalam tahapan pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah, penyusunan rencana pemecahan masalah, pemecahan masalah, resosialisasi, terminasi, serta bimbingan lanjut terhadap korban penyalahgunaan NAPZA di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang.

2. Observasi Nonpartisipan

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Menurut Moleong (2018) observasi non partisipan yaitu pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pekerja sosial dan konselor adiksi dalam menangani masalah klien. Kalaupun ikut dalam kegiatan, itu hanya dalam lingkup terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati. Peneliti melakukan observasi kepada pekerja sosial dan konselor adiksi dengan melihat bagaimana aktivitas pekerja sosial dalam melaksanakan tahapan rehabilitasi sosial kepada klien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memahami dan mengkaji data-data, baik yang berupa tulisan/catatan -catatan, dokumen-dokumen ataupun gambar misalnya foto yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Studi dokumentasi dari penelitian ini dapat dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur atau tulisan-tulisan dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu tidak optimalnya proses rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA. Selain itu studi dokumentasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen seperti halnya profil lembaga ataupun catatan-catatan penanganan kasus klien. Studi dokumentasi terkait dengan LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang diperoleh melalui petugas di LKS.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang peran Pekerja Sosial dalam rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian dilakukan dengan 3 teknik yaitu:

- 1) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penggunaan teknik ini diharapkan agar mendapat kepastian. Selain itu, peneliti juga memeriksa kembali data yang ditemukan apakah sudah benar atau belum. Hal ini bertujuan untuk menemukan unsur yang relevan dengan isu yang dicari oleh peneliti terkait dengan rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan juga pengamatan langsung mengenai kegiatan informan di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Peneliti melakukan triangulasi dengan mantan klien LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang yang menjadi sumber data sekunder. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara mengecek data dalam waktu dan situasi yang berbeda agar data yang diperoleh adalah data yang valid dan kredibel.

3) *Membercheck*

Membercheck, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dan sumber data sekunder. Tujuannya adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, bila tidak disepakati maka peneliti perlu melakukan diskusi kembali dengan pemberi data. Dalam hal ini peneliti memastikan data kepada beberapa informan dengan mendatangi langsung informan kembali.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Pada saat membuat laporan tentang rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalagunaan NAPZA peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Hal tersebut agar peneliti memperoleh informasi rinci tentang rehabilitasi sosial dalam menjalani tahapan pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah, penyusunan rencana pemecahan masalah, pemecahan masalah, resosialisasi, terminasi, serta bimbingan lanjut kepada klien. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan pemahaman kepada orang lain atau pembaca agar mereka dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga ada kemungkinan pembaca dapat menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Uji dependability pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan melalui konsultasi membaca konsep terkait dengan rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Uji confirmability disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengikuti Ujian Akhir Program Studi (UAPS) untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian mengenai rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang yang telah dilakukan kepada pembimbing agar pembimbing dapat mengetahui keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Selain itu, dilakukan dengan membaca konsep terkait dengan rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum di lapangan

Pada tahap ini analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder untuk dapat memperjelas dan menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun ke lapangan.

2. Selama dan setelah di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data mengenai rehabilitasi sosial dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA di LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang dan menganalisis data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Miles dan Huberman dalam (Zuchri

Abdussamad 2021), menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis data ini berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya. Hal ini perlu dilakukan agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data yang peneliti dapat telah sesuai dengan aspek-aspek yang digunakan dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti, digambarkan dalam jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan pra lapangan, peneliti merencanakan kegiatan penelitian dengan mencari studi literatur yang berkaitan dengan penelitian, penjajagan ke

LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang untuk mendapatkan isu masalah dan mendapatkan data sementara yang dibutuhkan, menyusun proposal penelitian, menyusun pedoman wawancara, pedoman studi dokumentasi dan membuat surat izin penelitian. Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya dibutuhkan dan dapat mendukung proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan serta menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, peneliti turun ke lapangan yaitu ke LKS Yayasan Sekar Mawar Lembang. Selain itu, peneliti juga melaksanakan kegiatan penelitian kepada petugas rehabilitasi sosial yaitu Pekerja Sosial dan konselor adiksi.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Peneliti melaksanakan bimbingan penulisan dan terakhir melaksanakan sidang Ujian Akhir Program Studi untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta melaksanakan pengesahan laporan skripsi. Jadwal dan langkah-langkah penelitian in adalah studi literatur, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, penyusunan instrumen, melaksanakan penelitian, pengolahan dan analisis data, bimbingan penulisan laporan penelitian, ujian akhir program studi dan pengesahan skripsi. Berikut ini adalah tabel jadwal dan langkah-langkah penelitian:

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2023)							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus
1.	Pengajuan judul penelitian								
2.	Bimbingan proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penyusunan Skenario Lapangan, Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi								
5.	Pengumpulan dan pengolahan data								
6.	Penyusunan laporan penelitian (Skripsi)								
7.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)								

Sumber : Peneliti 2023